

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asuransi merupakan bentuk manajemen risiko yang telah ada sejak lama dan merupakan salah satu bisnis yang memiliki perkembangan yang cukup pesat. Berkembangnya bisnis asuransi ini disebabkan karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan terhadap risiko yang bisa terjadi. Saat ini sudah banyak produk-produk asuransi yang ditawarkan oleh para penyedia jasa asuransi, seperti asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi kendaraan dan produk-produk asuransinya lainnya. Pada dasarnya asuransi merupakan bentuk perjanjian yang dilandaskan pada kepercayaan antara tertanggung dengan penanggung. Penanggung percaya bahwa tertanggung akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya mengenai objek asuransi, sedangkan tertanggung percaya bahwa penanggung akan memberikan ganti rugi yang sesuai apabila objek asuransi mengalami kerugian. Dengan kata lain, asuransi ini harus dijalankan atas dasar itikad baik antara kedua pihak (Fauzan, 2016).

Perkembangan industri asuransi di Indonesia tentunya tidak terlepas dari perkembangan ekonomi dan teknologi dalam kehidupan manusia. Semakin terbatasnya sumber-sumber kebutuhan manusia dalam usaha untuk meningkatkan kemakmuran, maka bertambah besar usaha manusia untuk mendayagunakan sumber-sumber yang ada. Disamping itu usaha untuk mengamankan baik atas diri atau keluarga mereka serta harta miliknya dari peristiwa-

peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian atau menyebabkan gangguan dalam mencapai tujuan hidup mereka. Kehadiran usaha perasuransian dirasakan sangat penting oleh dunia usaha. Hal ini mengingat disatu pihak terdapat berbagai risiko yang secara sadar dan rasional dirasakan dapat mengganggu kesinambungan kegiatan usahanya, namun di lain pihak dunia usaha seringkali tidak dapat menghindarkan diri dari sistim yang memaksanya menggunakan jasa usaha perasuransian (Rahayu, 2018).

Industri asuransi Indonesia akan terus stagnan, apabila masih saja memiliki daya tawar yang rendah ketika berhubungan dengan industri jasa keuangan lain, terutama bank dan lembaga pembiayaan. Gambarnya asuransi sekarang ini seperti berada di rantai makanan yang paling rendah. Apalagi dengan persaingan yang kompetitif, semakin memperlemah bargaining position dalam supply network (Rahardyan, 2021). Selain itu, fenomena yang sering terjadi di masyarakat turut menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait seperti, terhambatnya penyelesaian klaim ganti rugi asuransi. Penyebabnya antara lain, tidak adanya kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh agen kepada konsumen, kurangnya pengetahuan konsumen terhadap perasuransian, besaran ganti rugi yang tidak sesuai dengan yang diperjanjikan, pengelakan tanggung jawab perusahaan asuransi, dan sebagainya (Gumay, 2019).

Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Laba

yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dimasa mendatang. Jadi laba memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan karena laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha dan laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen ataupun investor (Kusumo, 2016).

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan Premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya. Sudah jelas diketahui bahwa pos pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan asuransi. Menurut IAI (2016:285) dalam Budiarjo (2018) Premi adalah sejumlah pembayaran yang tercantum dalam polis yang disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi. Penerimaan premi dapat diterima tepat pada waktunya guna untuk membiayai kegiatan yang telah ditetapkan perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan juga memiliki kewajiban yang harus dibayarkan, yaitu klaim dari nasabah. Klaim ini harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi syariah. Namun, klaim ini tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi. Beban klaim akan membuat laba

berkurang begitu juga jika nilai beban rendah, maka laba akan naik.

Menurut Kasmir (2018:349) Pembayaran klaim merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan asuransi, peserta asuransi akan mendapat dana pertanggungan setelah peserta tersebut juga telah menyelesaikan kewajiban yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan sebelumnya.

Pendapatan premi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan pada periode 2017-2018. Tahun 2017 mencatat total pendapatan premi Rp. 254,22 triliun mengalami penurunan sebesar 19,4% di bandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 204,89 triliun, sementara pada tahun 2017 total pendapatan sebesar Rp. 195,7 triliun turut mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 185,88 triliun. Tahun 2017 asuransi jiwa mengalami peningkatan laba mecapai Rp. 541,23 miliar, namun pada tahun 2018 laba asuransi jiwa turun drastis hingga 50,49% menjadi Rp. 240,89 miliar, hal ini disebabkan karena Indonesia sedang terkena imbas krisis ekonomi dunia. Husnan (2019:22)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019 ?
2. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019 ?
3. Apakah pendapatan premi dan beban klaim secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Tujuan umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengembangan dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.

b. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi dan beban klaim secara simultan terhadap laba

perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sehingga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait Pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang Pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Universitas

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.
- b. Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti

4. Bagi Pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang Pendapatan premi dan beban

klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)